

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG TIMBANG TERIMA DENGAN PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DALAM APLIKASI MAKP MODIFIKASI TIM PRIMER

Relationship between Nurse Knowledge About the hand over And Implementation In MAKP Application Modification of the Primary Team

Mono Pratiko G¹, Edi Mulyo Utomo²

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik,

³ Rumah Sakit Petrokimia Gresik JL. Jendral Ahmad Yani No. 69 Gresik

*e-mail: monogoes@gmail.com¹, dhiemoel@gmail.com²

Info Artikel

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima mm dd, yyyy

Direvisi mm hh, yyyy

Diterima mm hh, yyyy

Kata kunci:

Pengetahuan

Perawat

Timbang terima

Timbang terima adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menerima laporan yang berkaitan dengan keadaan pasien. Di Rumah Sakit Petrokimia Gresik Perawat masih pelaksanaan timbang terima belum sesuai SOP, perawat melakukan timbang terima berdasarkan diagnosa medis, intervensi kolaboratif dan dependen tanpa menjelaskan masalah keperawatan yang masih muncul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan perawat tentang timbang terima dengan pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP modifikasi tim primer. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman. Populasi adalah semua perawat sebanyak 41 responden. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui Pengetahuan perawat adalah Kuesioner untuk mengetahui pelaksanaan timbang terima dengan cek list Hasil penelitian sebagian besar perawat yang memiliki pengetahuan yang cukup sebesar 82,9 % dan sebagian besar pelaksanaan timbang terima kurang sebesar 78%. Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,133 dan signifikansi (α) sebesar = 0,406 berarti H1 ditolak dan Ho diterima, tidak terdapat hubungan pengetahuan perawat tentang timbang terima dengan pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer. Saran peneliti untuk meningkatkan pelaksanaan timbang terima adalah perawat harus mempunyai tanggung jawab dan manajemen waktu yang baik, melakukan *in house training*, sosialisasi SOP timbang terima serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer.

Kata kunci: Pengetahuan, Perawat, Timbang terima

History Article:

Diterima mm dd, yyyy

Direvisi mm hh, yyyy

Diterima mm hh, yyyy

Keywords:

Knowledge

Nurse

Hand Over

Hand Over is a way of submitting and receiving reports relating to the patient's condition. At the Petrokimia Hospital of Gresik, Nurses still carry out the hand over, not in accordance with the SOP, nurses do the hand over based on medical diagnoses, collaborative and dependent interventions without explaining the nursing problems that still arise. This study aims to analyze the relationship between nurses' knowledge about the hand over and implementation of weighing in the application MAKP primary modification. The research design used was a correlation with a cross sectional approach. Statistical tests used the Spearman correlation test. The population is all nurses of 41 respondents. The measuring instrument used to find out the knowledge of nurses is the questionnaire and to find out the implementation weighs it with a checklist. The results showed that the majority of nurses who had sufficient knowledge amounted to 82.9% and most of the implementation weighed less than 78%. The test results show that the correlation coefficient of the calculation is -0.133 and significance (α) of = 0.406 means that H1 is rejected and Ho is accepted, there is no relationship between nurses' knowledge about the acceptability and implementation of the weigh in the MAKP Modification Primary Team application. The suggestion of researchers to improve the implementation of hand over is that nurses must have responsibility and good time management, the Hospital conducts, in house training, SOP socialization and accepts periodic monitoring and evaluation periodically on the implementation of hand over in the MAKP Modification Primary Team application.

Keywords: Knowledge, Nurse, Hand Over

1. PENDAHULUAN

Timbang terima adalah tranfer tentang informasi (termasuk tanggung jawab dan tanggung gugat) selama perpindahan perawatan yang berkelanjutan yang mencakup peluang tentang pertanyaan, klarifikasi, konfirmasi tentang pasien, tanggung jawab utama dan kewenangan perawat dari perawat sebelumnya ke perawat yang akan melanjutkan perawatan (Ruston,2010). Nursalam (2016) menjelaskan bahwa timbang terima adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menerima suatu laporan yang berkaitan dengan keadaan pasien. Timbang terima harus dilakukan seefektif mungkin dengan menjelaskan secara singkat, jelas dan lengkap tentang tindakan mandiri perawat, tindakan kolaboratif yang sudah dilakukan atau belum serta perkembangan pasien saat itu. Informasi yang disampaikan harus akurat sehingga kesinambungan asuhan keperawatan dapat berjalan sempurna. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan timbang terima dilakukan oleh perawat primer keperawatan kepada perawat primer (penanggung jawab) dinas selanjutnya secara tertulis dan secara lisan. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbang terima adalah Pendidikan, Pengetahuan, Tanggung jawab dan waktu. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah Umur, Minat, Tempat tinggal, Sumber Informasi, Pendidikan, Sosial budaya dan Ekonomi.

Dalam pelaksanaan timbang terima saat pergantian shift jaga, Perawat melakukan timbang terima masih belum sesuai SOP, Perawat melakukan timbang terima berdasarkan diagnosa medis, intervensi kolaboratif dan dependen tanpa menjelaskan masalah keperawatan yang masih muncul, diagnosa keperawatan, sehingga tidak ada tindak lanjut implementasi keperawatan yang sudah dan belum dilaksanakan. Kegiatan pelaporan timbang terima yang dilakukan belum mempunyai format timbang terima, tetapi masih berupa buku laporan timbang terima sehingga pelaporan untuk timbang terima tidak dituliskan secara langsung dalam format timbang terima yang seharusnya ditanda tangani oleh Perawat Primer yang jaga saat itu dengan Perawat Primer yang jaga berikutnya dan diketahui oleh Kepala Ruangan.

2. METODE DAN ANALISA

Penelitian ini merupakan model penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali satu saat (Nursalam,2013). Populasi adalah seluruh perawat rawat inap Rumah Sakit Petrokimia Gresik Ruang Perawatan 1,2 dan 3 berjumlah 41 responden (total sampling). Dengan variabel independen pengetahuan perawat tentang timbang terima menggunakan kuesioner dan variabel dependen adalah

pelaksanaan timbang terima dengan menggunakan checklist observasi. Uji yang digunakan adalah spearman rho.

3. HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Perawat Tentang Timbang Terima di Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

Tabel 1
Pengetahuan Perawat Tentang Timbang Terima di Rumah Sakit Petrokimia Gresik

No	Pengetahuan Perawat	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	1	2,4
2	Cukup	34	82,9
3	Kurang	6	14,6
Jumlah		41	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari distribusi 41 responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang timbang terima didapatkan sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 34 orang (82,9%), dan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (2,4%).

Pelaksanaan Timbang Terima di Rumah Sakit Petrokimia Gresik

Tabel 2
Pelaksanaan Timbang Terima di Rumah Sakit Petrokimia Gresik

No	Pelaksanaan Timbang Terima	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	0	0,0
2	Cukup	9	22,0
3	Kurang	32	78,0
Jumlah		41	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari distribusi 41 responden berdasarkan pelaksanaan timbang terima didapatkan sebagian besar pelaksanaan timbang terimanya kurang sebanyak 32 orang (78,0%), dan sebagian kecil saja pelaksanaan timbang terimanya cukup sebanyak 9 orang (22,0%).

Analisis Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Timbang Terima dengan Pelaksanaan Timbang Terima dalam Aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di Rumah Sakit Petrokimia Gresik

Tabel 3
Tabulasi Silang (*Crosstab*) Pengetahuan Perawat Tentang Timbang Terima dengan Pelaksanaan Timbang Terima dalam Aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di Rumah Sakit Petrokimia Gresik

No	Pengetahuan Perawat	Pelaksanaan Timbang Terima						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		Σ	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	Baik	0	0	0	0,0	1	100	1	100
2	Cukup	0	0	7	20,6	27	79,4	34	100
3	Kurang	0	0	2	33,3	4	66,7	6	100
Jumlah		0	0	9	22,0	32	78,0	41	100
uji Spearman :		$r = -0,133$		$\alpha = 0,406$					

Tabel 3 adalah tabulasi silang antara pengetahuan perawat tentang timbang terima dengan pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di Rumah Sakit Petrokimia Gresik menunjukkan bahwa dari 1 perawat yang berpengetahuan baik seluruhnya (100%) pelaksanaan timbang terimanya kurang, dan tidak satupun (0,0%) yang timbang terimanya cukup dan baik.

Selanjutnya dari 34 responden yang berpengetahuan cukup sebagian besar sebanyak 27 perawat (79,4%) pelaksanaan timbang terimanya kurang, dan sebagian kecil sebanyak 7 orang (20,6%) pelaksanaan timbang terimanya cukup dan tidak satupun (0,0%) yang timbang terimanya baik..

Selanjutnya dari 6 responden yang berpengetahuan kurang sebagian besar sebanyak 4 perawat (66,7%) pelaksanaan timbang terimanya kurang, dan sebagian kecil sebanyak 2 orang (33,3%) pelaksanaan timbang terimanya cukup dan tidak satupun (0,0%) yang timbang terimanya baik..

Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang timbang terima dengan pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien korelasi hasil hitung (r_{hitung}) sebesar -0,133 dan signifikansi (α) sebesar = 0,406. Oleh karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (t_{tabel} untuk responden berjumlah 41 adalah 0,301 atau $(-0,133 < 0,301)$ dan $\alpha < 0,05$ berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian tidak terdapat hubungan pengetahuan perawat tentang timbang terima dengan pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

Korelasi negatif (-0,133) dari hasil uji di atas menunjukkan kecenderungan hubungan terbalik (berbalik dari teori-teori yang ada) artinya justru yang berpengertahuan tentang timbang terima kurang cenderung baik dalam pelaksanaan timbang terima dan sebaliknya yang berpengertahuan tentang timbang terima baik cenderung kurang dalam pelaksanaan timbang terima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagian besar pengetahuan perawat tentang timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di rumah Sakit Petrokimia adalah cukup.
2. Sebagian besar pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di rumah Sakit Petrokimia adalah kurang.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan timbang terima terhadap pelaksanaan timbang terima dalam aplikasi MAKP Modifikasi Tim Primer di rumah Sakit Petrokimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin & Sjafar (2014). *Hubungan antara reward, komitmen dan motivasi perawat dengan pelaksanaan model praktek keperawatan profesional*. JST. Kesehatan.4 (1: 96 – 104)
- Angraini D. & Roifah L. (2014). *Analisis hubungan persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengawasan Kepala Ruangan dengan pelaksanaan Standar Prosedur Opeasional Timbang Terima*. STIKKES Bina Sehat, Mojokerto
- Arikunto & Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuji & Indriani D. (2014). *Pemahaman perawat tentang MAKP Tim dan faktor-faktor yang berhubungan RSD*. Balung Jember. *The Indonesian journal of health science* (6: 170 - 177)
- Aspuah S. (2013). *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Chaboyer W., Murray A. & Wallis M. (2010). *Bedside Nursing Handover, A case Study; International Journal Of Nursing Practice*. Clinical nursing (7:351-359)
- Depkes. (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Djoko (2012). *Pedoman antara operan*. [http.id.scribd.com](http://id.scribd.com). diakses 5 September 2018
- Elmiyasna (2011). *Gambaran keefektifan Timbang Terima di Ruang Irna Non Bedah RSUD dr Djamil, Padang*. Skripsi Publikasi, STIKES Marcubakti Jaya: Padang
- Friedman H.S. & Schustack M.W. (2008). *Kepribadian teori klasik dan riset modern*. Jakarta : Erlangga
- Gillies D.A. (1996). *Nursing Managemen System Approach*. Philadelphia: Saunders
- Hidayat (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data* Jakarta: Salemba Medika.
- Hiadayat A. A. (2011). *Pengantar konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Keliat B. (2013). *Managemen keperawatan*. Jakarta: EGC
- Kewuan N. (2014). *Manajemen Kinerja Perawat*. Jakarta: EGC
- Lailiyyati A. (2013). *Study diskriptif pelaksanaan timbang terima di Unit Rawat Inap RST Wira Bhakti Thamtama*. Fakkes UNMUS: Semarang
- Liliweri A. (2009). *Dasar dasar Komunikasi kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marquis B.I. & C. Jhuston (2000). *Leadership Roles And Management Function In Nursing*. Philadelphia: JB Lippincott
- Nasir A., Muhit A., Sajidin M., Mubarok W.L. (2009). *Komunikasi Keperawatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmojo S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi 1. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoadmojo S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam (2015). *Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam (2013). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam (2014). *Manajemen Keperawatan. Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Peter P.A. & Perry A.G. (2005). *Buku ajar keperawatan Fundamental keperawatan konsep proses dan praktek*. Jakarta: EGC
- Prayitno A. (2009). *Komunikasi dan Konseling aplikasi dalam sarana kesehatan untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta : Salemba Medika
- PSIK Fakultas Kesehatan UNGRES (2014). *Buku Panduan Penyusunan Proposal Dan Skripsi*. Tidak dipublikasikan.
- Sari (2016). *Hubungan pengetahuan perawat tentang model asuhan keperawatan tim dengan implementasinya di ruang Flamboyan RSUD dr Soetomo*. Jurnal keperawatan 8 (2: 95 -102)
- Seniwati (2014). *Evaluasi Operan Pre Post Conference superfisi dan kinerja Perawat di RSUD Haji Makassar*. Skripsi Publikasi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Sitorus R. (2006). *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit*. Jakarta: EGC
- S.Suarli & Bahtiar (2002). *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sudiwati & Maemunah (2017). *Gambaran kinerja perawat dalam penerapan model asuhan keperawatan profesinal modifikasi tim primer di ruang Dahlia RSUD Umbu Rata Meka Waingapu Sumba Timur*. Nursing news 2 (3: 97- 105)
- Suliha U. & Herawati (2012). *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suratmi (2012). *Pengaruh pelatihan model asuhan keperawatan profesional tim terhadap penerapan model asuhan keperawatan tim di ruang Flamboyan RSUD. dr Soegiri*. Jurnal keperawatan.03 (8: 97 -105)
- Susila & Suyanto (2015). *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Jakarta: Bosscript

- Sirait Y. (2012). *Hubungan penerapan MAKP pemula dengan tingkat kepuasan kerja perawat dan dokter pada ruang MAKP pemula di RS. PGI. Cikini Jakarta*. Tesis Megister Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok
- Wawan A. & Dewi M. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan pengetahuan manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wallis S. (2010). *Nursing handover Reserch Project, How it Nursing Handover talked About in the literatur?*. Waikato institute of tehnology
- Yulianto (2016). *Hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan Metode Asuhan keperawatan profesional (MAKP) di Instalasi Rawat Inap*. Jurnal keperawatan dan kebidanan. 6 (7:86-9)